

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang diperoleh, mahasiswa tingkat III jurusan pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2012/2013 merasa kesulitan untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Jepang karena faktor intern yang mereka rasakan yaitu takut dan rasa kurang percaya diri ketika ingin menggunakan kemampuan berbicara Bahasa Jepang dalam kehidupan sehari-hari nya. Selain itu faktor extern yang ikut mempengaruhi adalah kurangnya sarana dan prasarana yang bisa membantu meningkatkan kemampuan berbicara seperti partner berbicara dan forum berbicara Bahasa Jepang yang terjangkau di lingkungan sehari-harinya.

Dengan adanya program kegiatan belajar *Nihon Kurabu* diharapkan mahasiswa dapat termotivasi untuk menggunakan kemampuan berbicara Bahasa Jepang dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kemampuan berbicara Bahasa Jepang dari dua kelompok yang berbeda yaitu kelas eksperimen yaitu mahasiswa yang sudah pernah mengikuti program kegiatan belajar *Nihon Kurabu* lebih dari tiga kali dalam satu tahun sebanyak 10 orang, dan kelas kontrol yaitu mahasiswa yang belum pernah mengikuti kegiatan belajar *Nihon Kurabu* sebanyak 10 orang, Tes lisan sebanyak 11 butir soal merupakan tiga jenis tes standar untuk mengetes

kemampuan berbicara seseorang yaitu, lima butir tes wawancara, lima butir soal role play dan satu butir soal bercerita bebas. Lalu kemudian nilai di akumulasikan menjadi skor rentan point satu sampai lima untuk masing-masing responden.

Setelah diadakan tes, maka di dapatkan hasil bahwa kemampuan berbicara mahasiswa yang mengikuti program *Nihon Kurabu* (kelas eksperimen) lebih tinggi daripada kemampuan berbicara mahasiswa yang belum pernah mengikuti program *Nihon Kurabu* (kelas kontrol). Dan setelah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, didapatkan hasil yaitu nilai t hitung statistik komparansional yang dipakai lebih besar daripada nilai t tabel, yaitu 4.89 pada nilai t tabel 2.09 (5%) dan 2.86 (1%). Maka dapat dikatakan bahwa program kegiatan belajar *Nihon Kurabu* ini dapat memberikan kontribusi yang sangat besar untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Jepang mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI.

B. Saran

Dalam mempelajari bahasa asing, memperhatikan keempat elemen bahasa adalah sangat penting, karena keempatnya saling berhubungan. Namun dalam praktek sosial kehidupan sehari-hari, sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa asing tersebut. Dengan meningkatkan kemampuan berbicara, kita bisa mempraktikkan kemampuan berbahasa asing yang telah kita pelajari di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Jepang, salah satunya yaitu dengan menggunakan Bahasa Jepang dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa dilakukan dengan teman, keluarga yang mengetahui Bahasa Jepang, dosen di kampus, atau berhubungan langsung dengan teman berkebangsaan Jepang baik dalam dunia nyata, ataupun di internet.

Karena selain dari materi tata bahasa dan pengetahuan budaya yang telah kita dapatkan dari belajar Bahasa Asing, akan lebih mudah meningkatkan kemampuan berbahasa Bahasa Asing tersebut apabila, pelajar tersebut terbiasa menggunakan kemampuan berbicara Bahasa Asing tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Seperti para responden pada penelitian kali ini, yaitu mahasiswa yang mengikuti program kegiatan belajar Nihon Kurabu UPI yang walaupun rata-rata masih memiliki sertifikat *noken* pada level 3, namun telah banyak diantara mereka yang pernah mempunyai pengalaman bekerja sama dengan orang Jepang di Indonesia, memenangi lomba antar universitas, dan tentu saja mempunyai pengalaman mengunjungi negeri sakura, Jepang dalam berbagai program. Hal ini sangat membuktikan bahwa program kegiatan belajar *Nihon Kurabu* dapat memberikan kontribusi yang sangat besar, baik terhadap kemampuan berbicara, maupun kepercayaan diri mahasiswa untuk membiasakan diri berbicara Bahasa Jepangnya di depan umum.

Untuk kedepannya penulis menyarankan kepada seluruh pembelajar Bahasa Asing khususnya Bahasa Jepang untuk berperan lebih aktif dalam menemukan cara yang efektif dan sesuai untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Bahasa Asingnya tanpa mengkhawatirkan rasa takut dan ketidakpercayaan dirinya ketika mulai berbicara Bahasa Asing dengan orang lain, dan untuk para pengajar Bahasa Asing, sebaiknya lebih kreatif untuk memberikan motivasi kepada siswanya dengan metode atau teknik mengajar yang lebih menarik, variatif, dan menyesuaikan dengan kemampuan keadaan sekitarnya.

Lebih kongkritnya lagi, penulis ingin program kegiatan belajar *Nihon Kurabu* UPI ini dapat dilanjutkan, dengan perbaikan dari segala bidangnya. Dan penelitian inipun dapat dijadikan penelitian lanjutan bagi siapa saja yang ingin meneliti lebih detail mengenai kemampuan berbicara.